

ABSTRAK

Perbuatan main hakim sendiri di masyarakat sering kali terjadi, padahal perbuatan main hakim sendiri adalah problema hukum yang telah menarik perhatian publik, seperti perbuatan main hakim sendiri yang dilakukan terhadap pelaku tindak pidana yang akhir-akhir ini terjadi di Kota Bangkalan. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbuatan main hakim sendiri di Kota Bangkalan dalam perspektif kriminologi.

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian hukum empiris. Yaitu penelitian yang didasarkan oleh fakta, realita dan permasalahan yang ada di lapangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan mengadakan wawancara terhadap Kepolisian dan masyarakat (pelaku perbuatan main hakim sendiri) dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan membaca sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat melakukan perbuatan main hakim sendiri antara lain : 1). Masyarakat tidak percaya terhadap penegak hukum dalam menangani pelaku tindak pidana, 2). Supaya memberikan efek jera terhadap pelaku dan tidak menimbulkan pelaku kejahatan yang lain, 3). Emosi yang sangat tinggi terhadap pelaku tindak pidana. 4). Anggapan bahwa menghakimi pelaku tindak pidana adalah kebiasaan dalam masyarakat. 5). Faktor rendahnya pendidikan masyarakat. 6). Faktor kepolisian yang melakukan pembiaran terhadap kasus main hakim sendiri atau lamban dalam menyelesaikan kasus tersebut. 7). Ikut masyarakat yang lain. Jika mengacu pada pendekatan sebab-musabab perilaku jahat perbuatan main hakim sendiri tersebut di atas, kiranya dapat disimak konsep seorang Emile Durkheim yang mengintrodusir konsep “*Anomie*” sebagai pemicu adanya suatu situasi kekacauan norma dan arah. Menurut teori *Anomie* dalam setiap masyarakat terdapat tujuan-tujuan tertentu yang ditanamkan kepada seluruh warganya untuk mencapai tujuan tersebut, terdapat sarana-sarana yang dapat dipergunakan tetapi dalam kenyataannya tidak setiap orang dapat menggunakan sarana-sarana yang tersedia tersebut dengan melakukan perbuatan main hakim sendiri.

Kata kunci : Perbuatan Main Hakim Sendiri

ABSTRACT

Acts of vigilantism in the community is often the case, when the act of vigilantism is a legal problem which has attracted public attention, such as vigilante actions carried out against the perpetrators of criminal acts that recently occurred in the town of Bangkalan. This thesis aims to determine the factors that influence the acts of vigilantism in the town of Bangkalan in criminology perspective.

This type of research of this thesis is empirical legal research. Ie research that is based on the fact, the reality and the problems that exist in the field Source of data used are primary data by conducting interviews with the police and the public (the perpetrator vigilante actions) and secondary data obtained through the study of literature by reading sources related to research problems.

The results showed that the factors that affect the community vigilante acts, among others: 1). The public does not trust the law enforcement in dealing with criminal, 2). In order to provide a deterrent effect against perpetrators and not cause other evildoers, 3). Emotions are very high against the perpetrators of criminal acts. 4). The presumption that a criminal judgment was the custom in the community. 5). Factors lack of public education. 6). Factors police who did the omission of the cases of vigilante or slow in resolving the case. 7). Joined other communities. When referring to the causal approach malicious behavior vigilante actions mentioned above, would be able to observe the concept of an Emile Durkheim which introduced the concept of "Anomie" as a trigger for a situation of chaos the norm and direction. According to the theory Anomie in every society there are certain objectives that imparted to all citizens in order to achieve these objectives, there are tools that can be used, but in reality, not everyone can use the tools available with vigilante acts.

Keywords: Acts of vigilantism